

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan serta uraian yang telah disampaikan di dalam latar belakang, maka pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Arifin (2013, hlm.29) mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan model *Quasi Eksperimental* (Kuasi Eksperimen). Sugiyono (2014, hlm.77) mengemukakan bahwa:

“Quasi Eksperimental Design mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa *quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara *random*. Peneliti menggunakan desain quasi experimental design karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Time Series Design*, dimana dalam penelitiannya hanya menggunakan satu kelompok sampel (kelas eksperimen) saja tanpa menggunakan kelompok pembanding (kelas kontrol). Sebelum diberi perlakuan dalam pembelajaran (treatment), terlebih dahulu kelompok eksperimen diberikan *pretest* sebanyak 3 kali, hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sampel sebelum diberi perlakuan apakah stabil atau tidak. Selanjutnya

melaksanakan kegiatan pembelajaran (*treatment*) pada kelompok eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking*. Ketika sampel telah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran (*treatment*), langkah selanjutnya yaitu sampel diberi 3 kali posttest. Dari hasil *pretest* dan *posttest* maka akan memperoleh *gain* atau selisih ketika sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran (*treatment*) dengan model pembelajaran *Guided Note Taking*. Peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* yang sama, tes ini dilaksanakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar. Berikut gambaran struktur *Time Series Design* tersebut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Time Series Design

Pre-test	Treatment	Post-test
O₁ O₂ O₃	X	O₄ O₅ O₆

Keterangan:

O₁ O₂ O₃ : Nilai *pretest* sebelum perlakuan atau tindakan

X : Tindakan atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking*.

O₄ O₅ O₆ : Nilai *posttest* setelah diberi tindakan atau perlakuan

3.1.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable terikat dan variable bebas. Menurut Sugiyono (2011, hlm.61) “variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi penyebab perubahan dan timbulnya variable terikat”.

Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Untuk melihat hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Hubungan Antar Variabel secara Khusus

Variabel Bebas	Model pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>
Variabel Terikat	
Peningkatan hasil belajar Peserta didik mampu menerapkan prinsip dan konsep dalam suatu situasi yang baru (Ranah Kognitif menganalisis (C ₄)) (Y ₁)	(XY ₁)
Peningkatan hasil belajar Peserta didik mampu menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, serta menemukan hubungan sebab dan akibat (Ranah Kognitif mengevaluasi (C ₅)) (Y ₂)	(XY ₂)
Peningkatan hasil belajar Peserta didik mampu menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mengevaluasi pengetahuan. (Ranah Kognitif mencipta (C ₆)) (Y ₃)	(XY ₃)

Keterangan:

(XY₁) : Pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *guided note taking* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif C4 yaitu aspek menganalisis

(XY₂) : Pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *guided note taking* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif C5 yaitu aspek mengevaluasi

(XY₃) : Pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *guided note taking* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari ranah kognitif C6 yaitu aspek mencipta.

3.1.4 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian. Agar tidak ada kesalahpahaman dalam judul penelitian, maka peneliti menjelaskan setiap variabel, yaitu:

1) Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking*

Model pembelajaran *Active Learning* tipe *Guided Note Taking* digunakan peneliti sebagai model pembelajaran yang memengaruhi perbedaan hasil belajar siswa. Terdapat beberapa langkah yaitu : Menyiapkan lembar kerja berupa sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal pokok pada penyajian materi pelajaran, bagikan lembar kerja kepada peserta didik dan jelaskan bahwa beberapa kalimat pada lembar kerja memang sengaja dikosongkan dengan tujuan supaya siswa tetap berkonsentrasi menyimak materi yang diajarkan, Setelah selesai menyampaikan materi, minta peserta didik untuk membacakan atau mempresentasikan hasil catatan, berikan klarifikasi terhadap materi yang baru saja diajarkan.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini meliputi ranah kognitif aspek menganalisis (C4) yaitu kemampuan siswa dalam menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antaranya.

Kemampuan analisis ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu memfokuskan pertanyaan dan analisis argumen.

Ranah kognitif aspek mengevaluasi (C5) yaitu kemampuan siswa dalam mempertimbangkan kredibilitas sumber (mampu memberikan alasan), mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi (keterlibatan dalam menyimpulkan) berdasarkan maksud, standar, atau kriteria tertentu.. Kemudian ranah kognitif aspek mencipta (C6) yaitu kemampuan siswa dalam membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi yang diukur dalam penelitian ini adalah kondisi logis, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi adalah membuat kesimpulan dan hipotesis, membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan adalah latar belakang fakta.

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Langgam Riau. Sekolah ini beralamat di Jalan Sekolah Desa Segati RT 3 RW 2, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Terdapat 12 kelas, yaitu terdiri dari 4 kelas VII, 4 kelas VIII, dan 4 kelas IX. Mata pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Bahasa Inggris.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 3 Langgam Riau kelas VII (tujuh) yang berjumlah 30 orang. Dibawah ini adalah tabel populasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Langgam Riau tahun ajaran 2019-2020.

Tabel 3.3

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A	30
2	VII-B	30
3	VII-C	29
4	VII-D	29

Total	118
-------	-----

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Alasan peneliti memilih teknik *Purposive Sampling*, pertama karena sampel yang akan diambil untuk penelitian adalah berdasarkan dari peneliti bersama guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan tujuan-tujuan tertentu. Kedua, sampel yang akan diambil merupakan rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 3 karena melihat ciri dan sifat yang sudah diketahui.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah satu kelas yang diambil dari kelompok kelas VII yaitu kelas VII-A.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu tes dan non tes sebagai pendukung.

1) Tes

Tes yang akan diberikan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes ini digunakan untuk mengukur dimensi kognitif dari hasil belajar mencakup aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Tes yang digunakan berjumlah 40 soal dengan skor 1.

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jenis Instrumen
Hasil belajar	Menganalisis (C4)	Peserta didik mampu mengorganisasi fungsi sosial, memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, serta bertanya dan menjawab yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf sesuai dengan konteks penggunaannya.	1, 2, 3, 4, 13, 17, 18, 23, 24, 25, 27	Tes Pilihan Ganda

		<p>Peserta didik mampu membedakan maksud fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	9, 11	
	Mengevaluasi (C5)	<p>Peserta didik mampu menilai jenis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal tulis melibatkan tindakan menyapa</p>	5	
		<p>Peserta didik mampu menilai informasi serta mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang diperoleh dari teks interpersonal yang melibatkan tindakan berterima kasih serta meminta maaf dan menanggapi.</p>	10, 16, 19, 26	
	Mencipta (C6)	<p>Peserta didik mampu merumuskan urutan percakapan dan membuat deduksi yang melibatkan tindakan menyapa serta berpamitan dan menanggapi.</p>	6, 7, 8, 14, 15	

		Peserta didik mampu merumuskan urutan percakapan yang melibatkan tindakan berterima kasih serta meminta maaf dan menanggapi.	20, 21, 22, 28, 29, 30	

2) Observasi

Dalam penelitian ini jenis non tes yang digunakan adalah observasi sebagai instrumen pendukung dengan menggunakan pedoman observasi. Salah satu tujuan utama peneliti menggunakan observasi sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat mengukur bagaimana perilaku siswa dan guru ketika berinteraksi dan untuk mengamati bagaimana keterampilan dan kemampuan soal yang dimiliki siswa saat pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pengembangan dan pengujian instrument untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen. Hal ini, bertujuan untuk peneliti melihat instrumen yang digunakan sudah tepat atau tidak untuk dapat digunakan dalam penelitian.

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas yang dilakukan adalah dengan mengukur validitas konstruksi, validitas isi, dan validitas empiris. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi (*construct validity*), apabila instrumen dapat mengukur apa yang telah didefinisikan. Dalam hal ini, gejala yang diukur adalah hasil belajar siswa. Sedangkan pengujian validitas ini (*content validity*) adalah isi dan materi pelajaran dibandingkan. Dalam melakukan uji validitas konstruksi dan isi, peneliti melakukan *expert judgement*, yakni meminta pendapat dari dosen ahli Bahasa Inggris dan satu guru di sekolah tempat penelitian untuk menelaah instrumen yang dikembangkan.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan uji validitas empiris yaitu korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Arifin, 2013, hlm. 254)

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah sampel
X	= Nilai item
Y	= Nilai total

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

(Sumber: Arifin, 2013, hlm. 257)

2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2013, hlm.228) mengemukakan bahwa “reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran.” Selanjutnya Arifin (2013, hlm. 258), menjelaskan bahwa:

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Peneliti menggunakan teknik Spearman Brown, karena instrumen yang dikembangkan berbentuk objektif atau pilihan ganda. Adapun rumus *Spearman Brown* adalah:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

(Sumber Arikunto, 2013, hlm. 223)

Keterangan:

- $r_{1/2/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan
 r_{11} = Koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

Hasil uji coba instrumen ini diukur reabilitasnya dengan menggunakan metode belah dua atau *split half method* dengan rumus *Spearman Brown*. Alat pengumpul data dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0.05.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Memilih masalah penelitian melalui studi pustaka atau kajian literature seperti jurnal, skripsi, buku dan sebagainya.
- 2) Melakukan observasi dengan berkunjung ke sekolah terkait, melakukan wawancara dengan guru di sekolah mengenai pemanfaatan model pembelajaran, dan analisis kemampuan siswa di sekolah.
- 3) Menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
- 4) Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 5) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 6) Membuat instrumen penelitian.
- 7) Judgement instrumen penelitian dan analisis teoritik mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar oleh dosen pembimbing.

- 8) Melakukan uji coba instrumen penelitian.
- 9) Merevisi instrumen penelitian (jika diperlukan).
- 10) Melakukan uji coba instrumen penelitian hasil revisi (jika diperlukan).

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan pengukuran awal pada kelas yang akan dijadikan objek penelitian dengan melaksanakan *pretest*.
- 2) Menganalisis data hasil *pretest*.
- 3) Melaksanakan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking*.
- 4) Melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan *post-test*.
- 5) Menganalisis data hasil *post-test*.

3.5.3 Tahap Pelaporan Penelitian

- 1) Mengolah hasil *pretest* dan *post-test*.
- 2) Menganalisis hasil dari temuan penelitian.
- 3) Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- 4) Menyusun skripsi yang utuh sebagai bentuk laporan dari peneltisn disamping dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- 5) Melaksanakan sidang skripsi.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes untuk mengukur hasil belajar siswa ranah kognitif mencakup aspek menganalisis (C4), aspek mengevaluasi (C5), dan aspek mencipta (C6).

Tes diberikan diawal (*pretest*) sebelum siswa mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* dan di akhir setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*). Tes yang diberikan merupakan soal dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar siswa.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistika. Adapun langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Analisis data *pretest* dan *posttest*

Setelah melakukan pengumpulan data maka langkah berikutnya adalah memeriksa dan menganalisis serta menghitung skor hasil *pretest* dan *posttest*. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai *mean pretest* maupun *posttest* yaitu:

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dengan menghitung selisih dari hasil *pretest* dan *posttest* sampel. Rumus dalam menentukan nilai gain, yaitu:

$$G = \text{Skor posttest} - \text{skor pretest}$$

2) Uji Normalitas

Uji normalitas data ditujukan agar sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diperlukan sebagai prasyarat untuk menentukan uji statistik hipotesis yang tepat. Uji normalitas dalam penelitian ini program aplikasi pengolah data yang digunakan yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16 dengan uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam pengujian normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai Sig. (Signifikan) atau nilai probabilitas <0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas >0.05 maka distribusi adalah normal.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian menggunakan uji t satu kelompok sampel (*one sample t test*). Pada penelitian ini Uji *one sample t test* digunakan untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah diberi *treatment* yaitu dengan melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe Guided Note Taking. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Sugiyono, 2011, hlm. 178)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Pada teknisnya perhitungan uji hipotesis menggunakan program aplikasi pengolah data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16 dengan menggunakan uji *one sample t-test* dengan uji satu sisi pihak kanan (*one tail test*). Kriteria pengambilan kesimpulan untuk uji hipotesisnya adalah:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y).